

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, menyajikan data deskriptif, dan dengan pendekatan ini peneliti bertujuan untuk menjelaskan secara deskriptif pemberdayaan ekonomi berbasis masyarakat di desa subjek Kecamatan Proppo Wilayah Administratif Pamekasan. Menurut Kirk dan Miller yang dikutip oleh Moleong, penelitian kualitatif adalah kegiatan penelitian yang biasa dilakukan peneliti sebagai bagian dari ilmu-ilmu sosial, yang pada dasarnya bergantung pada proses observasi masyarakat.¹ Sedangkan penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, bukan angka-angka, dalam hal ini peneliti menggambarkan apa yang terjadi di lapangan, menggambarkan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian. dengan metode penelitian ini Mempermudah peneliti agar lebih dekat dengan subjek.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di tiga Desa di Kecamatan Proppo; Desa Klampar, Desa Toket, dan Desa Candi Burung. Alasan peneliti menjadikan tiga Desa tersebut sebagai lokasi penelitiannya karena tiga Desa tersebut merupakan tiga Desa di Kecamatan Proppo yang memiliki UKM batik yang difasilitasi oleh program *one village one product* (OVOP).

¹ Lexi J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2014),4.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting, karena peneliti berperan sebagai instrumen utama dan pengumpul data untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Orang lain tidak bisa berperan sebagai penyidik informan untuk memperoleh informasi langsung dari informan. Sebagaimana dikemukakan Moleong, peneliti mempunyai peran ganda yaitu sebagai perencana, pengumpulan data, analisis, interpretasi dan juga sebagai pelapor hasil penelitian.²

D. Sumber Data

Sumber Yang dimaksud dengan sumber data dalam proses penelitian adalah suatu subyek yang darinya dapat diperoleh berbagai data yang diperlukan. Apabila peneliti menggunakan teknik wawancara dalam proses pengumpulan data, maka sumber data itu disebut responden, atau responden atau responden. pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun pertanyaan lisan³. Sumber data dalam penelitian ini adalah manusia dan non manusia. Sumber data dari manusia adalah Kepala Desa, masyarakat. Adapun data yang diperoleh dirumuskan dalam bentuk wawancara dan pengamatan lapangan (observasi). Sedangkan data dari non-manusia adalah dokumen yang berisi tentang kegiatan yang dilaksanakannya program pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis komunitas pada Desa tematik Kabupaten Pamekasan.

² Lexi J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif...*, 162.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 172.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi yang diperlukan sesuai dengan subjek yang diteliti. Metode pengumpulan data adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan berkaitan dengan topik penelitian. Penelitian kualitatif menggunakan tiga metode pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara, analisis data dan dokumentasi dengan rincian sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi menurut Buna'i adalah suatu cara menganalisis dan mencatat secara sistematis tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dengan cara mengamati dan mengamatinya.⁴ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto observasi merupakan kegiatan yang dilakukan sebagai penguatan terhadap objek dengan menggunakan seluruh panca indera. Ini disebut observasi langsung.⁵

Adapun penelitian ini menggunakan jenis observasi *non partisipan* yaitu observasi yang dilakukan oleh peneliti tanpa terlibat secara langsung dengan aktivitas orang-orang yang diamati, peneliti hanya sebagai pengamat independen. Dalam hal ini peneliti melakukan pencatatan, menganalisis dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis komunitas pada Desa tematik Kabupaten Pamekasan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan diskusi yang dilakukan oleh dua

⁴ Buna'I, *Penelitian Kualitatif* (Pamekasan: STAIN Press, 2008), 95.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu...*, 155.

orang yaitu. pewawancara dan orang yang diwawancarai yang tujuannya mendapatkan jawaban atau informasi yang dibutuhkan pewawancara.⁶ Menurut Esterberg yang dikutip Sugiyono, ada tiga jenis pedoman wawancara yang dapat digunakan peneliti dalam wawancara yaitu : Wawancara Terstruktur, Wawancara tidak terstruktur serta Wawancara semi terstruktur⁷

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur sebagai bahan pengumpulan data primernya, setelah itu peneliti mengumpulkan informasi lebih rinci dengan mengembangkan pedoman wawancara. Tujuannya adalah untuk memudahkan peneliti menjawab pertanyaan secara objektif dan memudahkan peneliti menelusuri informasi dengan benar. Untuk mengumpulkan informasi lebih detail, peneliti perlu mewawancarai pelaku industri batik dan masyarakat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data berupa catatan, buku, koran, jurnal, tulisan, notulensi, rapat, memo, agenda, dan lain-lain.⁸ Setelah proses dokumentasi disusun, peneliti mulai mencatat data dokumenter yang diperlukan untuk mendukung keakuratan informasi yang diperoleh peneliti.

F. Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen dalam Lexy J. Moleong, analisis data adalah pekerjaan yang dilakukan dengan cara mengolah data, mengorganisasikan data, memilahnya menjadi satuan-satuan yang dapat

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, 186.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012). 412-413.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu ...*, 158.

dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan dipelajari, serta mengambil keputusan. apa yang Anda katakan kepada orang lain.⁹ Informasi yang akan dianalisis adalah informasi yang dikumpulkan dalam catatan atau cuplikan wawancara, catatan lapangan atau hasil observasi dan dokumen. Langkah analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data dan setelah setiap pengumpulan data pada langkah selanjutnya:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah merangkul, mengelompokkan, memilih hal yang paling penting dan memusatkan perhatian pada hal yang penting, mencari tema dan pola, karena data yang diperoleh dari lapangan cukup besar sehingga harus dicatat secara cermat dan rinci.¹⁰ Proses yang dilakukan dalam reduksi data yaitu sebagai berikut; 1). dilakukan pengecekan bahan, dimana pada tahap awal ini peneliti harus memeriksa kelengkapan data, kemudian dipilih data yang relevan untuk digunakan dalam analisis.¹¹ 2). Mengelompokkan data pada langkah ini peneliti memilah atau mengklasifikasikan data pada bentuk klasifikasi sesuai arah fokus penelitian, sehingga memudahkan peneliti dalam memilah analisis data sesuai fokus penelitian. 3). *Coding*, yaitu untuk menentukan data menurut kategori dan fokus penelitian. Setelah langkah-langkah ini selesai, peneliti selanjutnya harus melakukan analisis data. Karena dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan pada saat dan setelah pengumpulan data.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..., 248.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 247

¹¹ Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2008), 124.

b. Display Data/ Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data merupakan bagian dari analisis data kualitatif. Informasi disajikan berupa deskripsi naratif, diagram, tabel, dll. Pemberian informasi dengan metode tersebut memudahkan peneliti dalam memahami apa yang direncanakan selanjutnya.

c. Kesimpulan/Verifikasi

Aktivitas analitis yang penting adalah menarik dan memverifikasi kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, temuan mempunyai kemampuan untuk merespon kesimpulan dan konfirmasi data. Kesimpulan diambil ketika peneliti mempercayai pengamatannya, jika peneliti meragukan informasi yang didapatkan dari hasil penelitian akan dilakukan pengecekan Kembali. Tujuan menarik kesimpulan dan memverifikasi data serta memvalidasi data yang terkumpul di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menunjukkan bahwa data dapat dipertanggung jawabkan dalam penelitian ini, berikut adalah teknik yang digunakan peneliti untuk mengukur validitas hasil penelitian:

a. Ketekunan Pengamatan

Tujuan observasi yang cermat adalah untuk terus melakukan observasi yang lebih dalam dan rinci dalam memahami gejala, serta peneliti dapat menentukan aspek pengumpulan data mana yang penting atau tidak dan memusatkan perhatian pada pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pokok bahasan.¹²

¹² Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. . 327.

b. Uraian Rinci

Tujuan dari uraian rinci adalah untuk menjelaskan secara rinci berbagai informasi yang diperoleh tentang pokok bahasan, sehingga memudahkan pembaca mengetahui dan memahami hasil penelitian yang dilakukan peneliti..

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan untuk mengetahui keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang telah di himpun.¹³ Menurut Denzin seperti dikutip Imam Gunawan, ada empat jenis triangulasi, yaitu : Trianggulasi sumber, Trianggulasi metode, Trianggulasi teoritik dan Trianggulasi peneliti.¹⁴

Peneliti menggunakan triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber adalah menyelidiki kebenaran suatu informasi tertentu dengan memperoleh data melalui sumber yang berbeda, sedangkan triangulasi metode menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang sama. Dalam triangulasi sumber, peneliti membuktikan kebenaran informasi dengan mengoreksi informasi yang diterima dari responden. Sedangkan dalam proses triangulasi metode, peneliti menggunakan metode wawancara yang kemudian dibuktikan dengan metode observasi dan dokumentasi.

¹³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 219.

¹⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, 219-221.

H. Tahap-tahap Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian ini yaitu:

1. Tahapan Pra Lapangan

Ada enam tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

a. Menyusun rancangan penelitian

- 1) Latar belakang masalah
- 2) Tinjauan pustaka
- 3) Pemilihan lapangan penelitian
- 4) Penentuan jadwal penelitian
- 5) Penentuan alat penelitian
- 6) Rancangan pengumpulan data
- 7) Rancangan prosedur analisis data
- 8) Rancangan perlengkapan penelitian
- 9) Rancangan pengecekan keabsahan data.¹⁵

b. Memilih lapangan penelitian

c. Mengurus perizinan

d. Menjajaki dan menilai lapangan

e. Memilih dan memanfaatkan informan

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

g. Persoalan etika penelitian

¹⁵ Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian*. . 282.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan ini terbagi menjadi tiga tahap, yaitu sebagai berikut:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan
- b. Memasuki lapangan/lokasi
- c. Berperan serta mengumpulkan data

3. Tahap Analisis Data

Proses analisis yaitu mengkaji, mengorganisasikan dan menjelaskannya dengan cara memaparkan hasil temuannya, seperti dalam pernyataan Patton yang dikutip oleh Moh Kasiram, analisis data adalah proses pengorganisasian rangkaian data dengan cara mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan pokok data serta keterangan.¹⁶

4. Tahap Penyusunan Pelaporan

Informasi yang diperoleh dari wawancara, didukung dengan observasi dan dokumentasi, akan diformalkan menjadi laporan dalam bentuk artikel ilmiah, yang disusun dari hasil penelitian yang berdasarkan Pedoman Penulisan Ilmiah (PPKI) IAIN Madura, dilanjutkan dengan konsultasi dengan pembimbing untuk diarahkan dan koreksi sebelum dilakukan sidang tesis sebagai prasyarat untuk menyelesaikan program magister di IAIN Madura Pamekasan.

¹⁶ Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian*,...,288.